

MOZAIK

JURNAL ILMU HUMANIORA

ANIK PURNAWIRAWANTI DAN DWI HANDAYANI

Peranan Bahasa Iklan Global Tv Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Pada Usia 7–9 Tahun Di Kecamatan Buduran – Sidoarjo Kajian Psikolinguistik

RUSTINSYAH

Strategi Budaya Petani Dalam Merespons Kredit Di Desa Kebonrejo, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur

LISTIYONO SANTOSO DAN PUJI KARYANTO

Kekerasan Terhadap Jamaah Ahmadiyah Indonesia Dalam Konstruksi Media

ANASTASIA INNURTRISNIYATI

Leisure Class Masyarakat Kapitalis Di Indonesia (Relevansi Teori Thornstein Veblen)

MULYADI J. AMALIK

Duta Kayu Agung, Reproduksi Kultural Bandit-sosial Dalam Kepungan Modernitas

IKHSAN ROSYID

Perubahan Tanaman Tembakau Menjadi Kentang Desa Simego Kecamatan Petungkriyono Pekalongan Jawa Tengah

ELI ROSTINAH DAN TIA SARASWATI

Pengaruh Manga Terhadap Pemahaman Kebudayaan Jepang Studi Kasus Terhadap Manga Readers Di Surabaya

ROSMARIA SW

Nilai-nilai Ketuhanan Dalam Lakon Wayang Bima Suci

MOZAIK

JURNAL ILMU HUMANIORA

PENGANTAR REDAKSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Penyunting
(*Chief Editor*)

Listiyono Santoso

Penyunting Pelaksana
(*Managing Boards*)

Jurianto
Sarkawi, Sukaryanto
Ida Nurul Chasanah
Lina Puryanti
Puji Karyanto
Moch. Jalal
La Ode Rabani

Tata Laksana dan Layout
M. Gandi Amanullah
Ikhsan Rosyid

Alamat Redaksi

Unit Penelitian Publikasi dan
Dokumentasi
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga

Jalan Dharmawangsa Dalam Selatan
Surabaya 60286
Telp. 031-5035676 psw 203
Fax. 031-5035807
e-mail: mozaik3m@yahoo.com

Jurnal Mozaik Vol. 10 No. 2 Juli -Desember 2011 kali ini tetap menampilkan artikel yang cukup variatif sebagai tulisan yang utama, tetapi masih dalam kajian sejarah, bahasa, sastra dan budaya. Tema-tema penerbitan edisi ini, menguraikan beberapa kajian penting humaniora dalam konteks pemikiran, keilmuan dan perkembangannya. Anik dan Dwi Handayani menjelaskan tentang Peranan Bahasa Iklan Global TV Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Pada Usia 7-9 Tahun di Kecamatan Buduran-Sidoarjo Kajian Psikolinguistik. Dalam hal dinamika yang lain Rustinsyah menulis Strategi Budaya Petani Dalam Merespons Kredit di Desa Kebonrejo, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Listiyono Santoso dan Puji Karyanto menguraikan fenomena Kekerasan Terhadap Jamaah Ahmadiyah Indonesia Dalam Konstruksi Media. Sedangkan Anastasia Innurtrisniyati menguraikan *Leisure Class* Masyarakat Kapitalis di Indonesia (Relevansi Teori Thornstein Veblen).

Tulisan Mulyadi J. Amalik memotret tentang *Duta Kayu Agung*, Reproduksi Kultural Bandit-Sosial Dalam Kepungan Modernitas. Selanjutnya Muryadi dari sisi sejarah membahas Penguasa Baru Mitos Baru: Studi Tentang Pemanfaatan Mitos Sebagai Alat Legitimasi Dalam Sejarah Kekuasaan Di Indonesia. Kajian Eli Rostinah dan Tia Saraswati menguraikan Pengaruh Manga Terhadap Pemahaman Kebudayaan Jepang – Studi Kasus Terhadap Manga Readers di Surabaya. Sebagai penutup Rosmaria SW menjelaskan Nilai-nilai Ketuhanan Dalam Lakon Wayang Bima Suci.

Ungkapan dari tulisan-tulisan ini, dapat mengupas tentang peristiwa sejarah, karya sastra, budaya dan pandangan hidup masyarakat. Wujud dari penerbitan ini untuk memberikan inspirasi dalam aspek pengetahuan dan pentingnya kajian-kajian humaniora. Selamat membaca.

Surabaya, 2011
Redaksi

MOZAIK

JURNAL ILMU HUMANIORA

DAFTAR ISI

Anik Purnawirawanti dan Dwi Handayani

PERANAN BAHASA IKLAN GLOBAL TV TERHADAP PEMEROLEHAN BAHASA ANAK PADA USIA 7-9 TAHUN DI KECAMATAN BUDURAN – SIDOARJO KAJIAN PSIKOLINGUISTIK - 92

Rustinsyah

STRATEGI BUDAYA PETANI DALAM MERESPONS KREDIT DI DESA KEBONREJO, KECAMATAN KEPUNG, KABUPATEN KEDIRI, JAWA TIMUR - 103

Listiyono Santoso dan Puji Karyanto

KEKERASAN TERHADAP JAMAAH AHMADIYAH INDONESIA DALAM KONSTRUKSI MEDIA - 115

Anastasia Innurtrisniyati

✓ *LEISURE CLASS* MASYARAKAT KAPITALIS DI INDONESIA (RELEVANSI TEORI THORNSTEIN VEBLÉN) - 128

Mulyadi J. Amalik

DUTA KAYU AGUNG, REPRODUKSI KULTURAL BANDIT-SOSIAL DALAM KEPUNGAN MODERNITAS - 141

Ikhsan Rosyid

PERUBAHAN TANAMAN TEMBAKAU MENJADI KENTANG DESA SIMEGO KECAMATAN PETUNGKRIYONO PEKALONGAN JAWA TENGAH - 150

Eli Rostinah dan Tia Saraswati

PENGARUH MANGA TERHADAP PEMAHAMAN KEBUDAYAAN JEPANG STUDI KASUS TERHADAP MANGA READERS DI SURABAYA - 161

Rosmaria SW

NILAI-NILAI KETUHANAN DALAM LAKON WAYANG BIMA SUCI - 172

Ucapan Terima Kasih - 186

**LEISURE CLASS MASYARAKAT KAPITALIS DI INDONESIA:
(RELEVANSI TEORI THORNSTEIN VEBLER)**

Anastasia Innurtrisniyati^{*)}

Abstract

A leisure or an activity in free times means activities, friends, facilities related to the activity freely chosen to satisfy ourselves. Generally, this activity is one of activities need by human. This study is aimed to : first, attempted to description and critical of concept Veblen's class theory. Second, to see relevancy of concept Veblen on social reality particularly in capitalism Indonesia community.

Key word: Leisure, Leisure Class Veblen, Relevance, Indonesia

Pendahuluan

Globalisasi, perluasan perdagangan dan pasar telah melahirkan perubahan-perubahan nyata pada kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat dunia. Pada masa kini wajah ekonomi tidak dapat dilihat lagi sebagai sebuah kegiatan pen-distribusian barang atau jasa dalam satu arena pertukaran (pasar) saja. Akan tetapi harus dilihat secara bersamaan sebagai kegiatan produksi, distribusi, dan transaksi hasrat. Sistem ekonomi menjelma menjadi semacam libidonomics yaitu sebuah sistem pendistribusian rangsangan, rayuan, kesenangan, dan kegairahan di dalam masyarakat. Hasrat setiap konsumen dirangsang melalui rekayasa-rekayasa komoditas. Hasrat merupakan energi utama perubahan sosial dan sebuah energi utama kebudayaan. Hasratlah yang membuat kebudayaan tidak pernah diam, yang membuat setiap orang merasa tidak pernah puas dengan apa yang telah dimiliki yang mendorong orang untuk menemukan hal-hal baru

Dunia globalpun kini juga telah

disarati berbagai macam virus-virus yang disebabkan semakin transparannya berbagai jaringan global seperti jaringan ekonomi, jaringan computer, jaringan seksual. Sebuah jaringan yang bersifat transparan tersebut terbuka untuk dimasuki apa saja, siapa saja, dimana saja, dan kapan saja, se-muanya secara bebas pula. Berbagai lapisan masyarakat global dapat berbuat apapun sesuai keinginan mereka di seluruh dunia tidak terkecuali gaya hidup global

Gaya hidup global adalah gaya hidup yang ditandai semakin membaurnya bangsa-bangsa warga masyarakat dunia dalam satu tatanan kehidupan masyarakat yang beraneka ragam tetapi sekaligus juga terbuka untuk semua warga. Gaya yang terkait dengan pilihan makanan, pekerjaan, kesibukan, mode, pakaian, dan kesenangan-an yang semuanya telah mengalami perubahan dan pengaruh yang tidak lagi ter-kendali, mengalir tanpa kenal batas. Bentuk-bentuk tradisional bergeser diganti dengan gaya hidup global. Kesenangan bergaya hidup

*) (Dosen Universitas Surabaya)